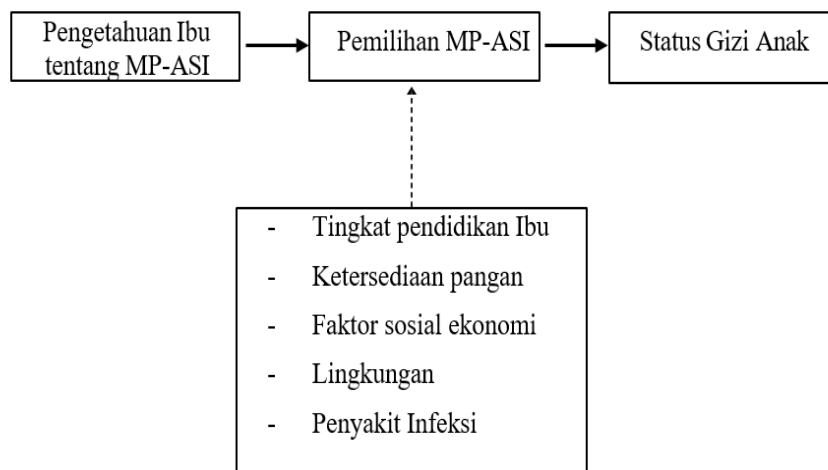


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara berbagai variable yang diduga memengaruhi pemilihan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) serta dampaknya terhadap status gizi anak.



Keterangan :

————→ Diteliti

-----→ Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

1. Variabel yang Mempengaruhi Pemilihan makanan pendamping ASI

Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI: hubungan ini diteliti secara langsung (garis tegas), yang berarti menjadi fokus utama penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan ibu terhadap cara mereka memilih makanan pendamping.

2. Variabel Lainnya

Terdapat beberapa faktor lain yang secara teoritis diduga memiliki hubungan, namun tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian ini (garis putus-putus). Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Tingkat pendidikan ibu
- b. Ketersediaan pangan
- c. Faktor sosial dan ekonomi
- d. Lingkungan: faktor lingkungan diduga berhubungan dengan terjadinya Penyakit Infeksi.
- e. Penyakit infeksi: kondisi ini selanjutnya diduga memiliki hubungan dengan status gizi anak, namun hubungan ini tidak diteliti secara langsung dalam penelitian ini.

3. Dampak pemilihan makanan pendamping ASI

Keputusan atau cara dalam memilih makanan pendamping ASI memiliki hubungan yang diteliti secara langsung terhadap status gizi anak, sehingga penelitian ini ingin melihat bagaimana pilihan makanan tersebut memengaruhi kondisi gizi anak.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sebuah objek yang dioperasionalkan, diaplikasikan, agar menjadi properti dari objek atau didefinisikan sebagai sebuah objek yang dapat diukur (*measurable*). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu sebagai berikut (Swarjana,

2022):

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan terhadap variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu tentang Pemilihan Makanan Pendamping ASI.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mengalami perubahan akibat perubahan pada variabel independen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi bayi usia 6-12 bulan.

2. Definisi Operasional

Tabel1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
PengetahuanIbutentangMP-ASI	Tingkat pemahaman ibu mengenai pemberian makanan pendamping ASI yang meliputi waktu pemberian, jenis makanan, jumlah, frekuensi, cara pengolahan, kandungan gizi, serta kebersihan makanan bayi usia 6–12 bulan	Diukur menggunakan kuesioner tertutup berupa pertanyaan pilihan ganda atau benar-salah mengenai MP-ASI.	Baik : 76–100% Cukup : 56–75% Kurang : ≤55%	Ordinal

PemilihanMP-ASI	Ketepatan ibu dalam memilih dan memberikan MP-ASI sesuai usia, kebutuhan gizi, tekstur, variasi makanan, frekuensi, dan kebersihan makanan bayi	Diukur melalui kuesioner mengenai praktik pemilihan MP-ASI yang diberikan ibu kepada bayi	Baik : jika sesuai standar pemberian MP-ASI Tidak baik : jika tidak sesuai standar pemberian MP-ASI	Nominal
StatusGizi Bayi	Gambaran keadaan gizi bayi yang diukur dengan antropometri BB/U, dibandingkan dengan Standar Baku Antropometri WHO- 2007	Penimbangan BB dengan timbangan injak dan panjang badan atau TB dengan alat ukur panjang badan atau tinggi badan kemudian dibandingkan dengan standar antropometri WHO melalui KMS atau aplikasi ePPGBM	kategori status gizi yaitu: a. Gizi Buruk Z-score < - 3,0 SD b. Gizi Kurang Z-score $\geq$ - 3,0 SD s/d Z-score < - 2,0 SD c. Gizi Baik Z-score $\geq$ - 2,0 SD s/d Z-score $\leq$ 2,0 SD d. Gizi Lebih Z-score > 2,0 SD	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan makanan pendamping ASI bayi usia 6-12 bulan.
2. Terdapat hubungan pemilihan makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 6-12bulan.